

Akuisisi internal sebagai alternatif strategi bersaing PT. Yamindo Manufacturing tinjauan aspek keuangan dan pajak / Lukas Murdihardjo

Lukas Murdihardjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442544&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sejak dasawarsa 1980 yang lalu, terasa oleh dunia usaha betapa pesat perkembangan di berbagai bidang khususnya teknologi. Keadaan ini menimbulkan kecenderungan terjadinya globalisasi di bidang ekonomi, politik, sosial bahkan kultural. Globalisasi akan menghilangkan arti jarak, waktu serta keunikan lokasi. Para pengambil keputusan yang semula mengandalkan faktor tersebut sebagai keunggulan comparative, mau tak mau harus mengantisipasi kondisi ini.

Pola persaingan yang menggunakan langkah-langkah tradisional semakin mudah diantisipasi oleh kompetitor. Menghadapi persaingan yang semakin ketat, para pengambil keputusan dihadapkan pada masalah pemilihan bentuk strategi yang tepat. Sebagai satu alternatif, akuisisi internal merupakan pilihan yang harus diperhitungkan oleh pengusaha. Strategi ini mengacu pada konsep bahwa sinergi akan dapat terwujud pada penggabungan satuan usaha dan perusahaan dengan kepemilikan yang sama (group). Langkah ini semakin populer di kalangan pengusaha karena melalui kebijakan tersebut dapat diperoleh dana segar tanpa melepas kontrol kepemilikan perusahaan.

Namun demikian kebijakan akuisisi internal dipandang tepat apabila memenuhi kondisi-kondisi tertentu. Penerapan kebijakan akuisisi internal tanpa mempertimbangkan aspek-aspek terkait justru akan mengakibatkan kerugian bahkan dapat menimbulkan perusahaan tidak dapat melanjutkan usahanya.

Keberhasilan kebijakan ini sangat ditentukan oleh ketepatan analisis kelayakan penerapan akuisisi internal. Akuisisi internal dianggap layak tidak hanya ditinjau dari sisi keuangan, namun juga Sisi non keuangan. Jika ditinjau dari aspek keuangan, akuisisi internal dianggap layak apabila kebijakan tersebut memberikan return yang lebih besar daripada dana yang

digunakan untuk membiayai akuisisi internal. Hasil yang diperoleh dan kebijakan tersebut hendaknya lebih tinggi dan nilai yang dihasilkan dan investasi pada tingkat risk free. Untuk menghitung return, manajemen harus memperhitungkan aspek pajak yang selalu melekat dalam setiap transaksi usaha. Beban pajak harus diperhitungkan sebagai negatif proceed.

Terdapat berbagai metode untuk mengukur kelayakan akuisisi. Namun demikian metode present value memberikan alternatif yang lebih lengkap. Metode ini memperhitungkan nilai uang dan waktu selama masa produktif satuan usaha yang diakuisisi. Penggunaan metode yang berbeda akan menghasilkan keputusan yang berbeda.

Selain pertimbangan aspek keuangan, manajemen harus memperhitungkan jenis usaha target company yang paling tepat sesuai kondisi yang dihadapi. Pemilihan grand strategy yang sesuai akan membantu keberhasilan akuisisi internal. Namun pada sisi yang lain kebijakan akuisisi menuntut peran serta appraisal company serta tenaga ahli di bidang perpajakan. Penguasaan aspek pajak akan sangat membantu dalam hal informasi aspek pajak yang terkait dalam transaksi akuisisi internal. Keberhasilan kebijakan ini juga tidak terlepas dan peran serta stake-holder.